

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Peneliti akan memaparkan secara lengkap mengenai data yang ditemukan dari proses penelitian. Di dalam poin ini juga akan digambarkan mengenai temuan selama proses penelitian. Di mana data yang dipaparkan berupa cuplikan wawancara dengan informan dan pengamatan mendalam yang diterjemahkan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif. Serta dokumentasi yang berguna sebagai pendukung deskripsi laporan penelitian ini, yakni dokumen dari sekolah, disajikan oleh peneliti dalam teks naratif.

Di dalam pemaparan data dan penemuan fenomena ini, peneliti akan mengungkapkan dengan cara deskripsi teks. Di samping itu peneliti juga akan menggunakan referensi berbagai sumber sebagai bahan triangulasi data. Sedangkan alur pemaparan data, peneliti sajikan sesuai urutan fokus penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan Dalam Pembuatan Perangkat Pembelajaran Tematik di MIN 7 Tulungagung

Berikut ini merupakan tahap-tahap perencanaan pembelajaran tematik yang telah dihimpun dari hasil penelitian di MIN 7 Tulungagung.

a. Pemetaan Kompetensi

Berdasarkan wawancara dalam pemetaan kompetensi guru kelas V MIN 7 Tulungagung mengacu pada aturan dari pusat yang sudah tertera di silabus karena menurutnya silabus adalah kunci dalam pemetaan kompetensi. Dalam kaitannya guru hanya sekedar memilih kompetensi yang ada untuk disesuaikan kepada tema-tema yang telah termuat. Selain itu pada muatan lokal seperti pelajaran PLH guru harus membuat kompetensi tersendiri karena merupakan muatan pengembangan di setiap daerah, seperti yang ia ungkapkan dalam kutipan berikut ini:

Sebenarnya dalam pemetaan kompetensi itu merujuk dengan aturan pusat yang telah dibuat, sehingga sudah ada patokannya. Terkadang hanya harus memilah milah mana kompetensi yang sesuai dengan materi. Namun dalam kompetensi muatan lokal harus membuat sendiri dengan kebutuhan yang ada pada sekolahan masing-masing.¹

Berdasarkan observasi dalam pembuatan perangkat pembelajaran terkait pemetaan kompetensi yang dipersiapkan guru ialah memilih kompetensi-kompetensi yang ada pada acuan dari pusat. Disitu guru membuat tabel yang bertujuan agar lebih mudah mengumpulkan

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I., selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

kompetensi yang ada. Hal ini bertujuan dalam pemetaan kompetensi tidak menyimpang terhadap petunjuk dari pusatnya. Langkah selanjutnya setelah pemetaan kompetensi yaitu dengan membuat jaring tema.

b. Penyusunan Jaring Tema

Berdasarkan wawancara jaring tema yang disusun sudah sesuai dengan tema yang akan dipelajari. Buku pegangan guru merupakan acuan pokok dalam pembuatan jaring tema, namun harus disesuaikan juga dengan silabus yang dibuat dikarenakan antara kegiatan pembelajaran dan kompetensi saling berkaitan. Seperti yang ia ungkapkan dalam kutipan berikut:

Iya, saya membuatnya berbentuk bagan yang mengambil dari buku pegangan guru. Terus saya cocokan dengan silabus. Dalam penyusunannya juga disesuaikan dengan program dan materi pembelajaran agar lebih mudah dalam memadukan.⁴

Berdasarkan observasi dalam pembuatan perangkat pembelajaran tematik terkakait dengan menyusun jaring tema, disini guru membuat sebuah bagan-bagan yang berisi kompetensi-kompetensi yang sesuai di dalam satu tema. Jaring tema tersebut dibuat dengan sebuah bagan yang saling berkaitan selanjutnya dihubungkan dengan garis, dimana garis itu

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I, selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

berpusat pada satu bagan tema yang sesuai. Guru menyusun jaring tema dengan simpel yang mengacu pada buku guru.⁵

Dari observasi tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru menyusun jaring tema dalam bentuk bagan.⁶

Ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Penyusunan Jaring Tema

Dalam kaitannya guru berpendapat bahwa penyusunan jaring tema merupakan proses yang memudahkan dalam menyatukan kompetensi

⁵ Hasil observasi perencanaan perangkat pembelajaran di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 15 Januari 2018. (Dokumentasi observasi terlampir)

⁶ Dokumentasi perangkat pembelajaran MIN 7 Tulungagung tahun 2017

yang akan diajarkan nanti. Diharapkan dalam pembelajaran adanya keterpaduan antar kompetensi pada materi pelajaran.

c. Penyusunan Silabus

Berdasarkan wawancara guru mengemukakan bahwa dalam penyusunan silabus mengacu pada silabus dari dinas namun seperti pada tahap sebelumnya pada indikator sebagian disusun oleh guru sendiri dengan disesuaikan pada kondisi yang ada, guru dalam menyusun silabus hanya kegiatan belajarnya saja sebagaimana dalam kutipan berikut:

Begitu mas, kalau untuk penyusunan silabus itu sudah ada pedomannya dari pusat sehingga saya mengembangkan silabus tersebut. Cara saya untuk mengembangkan dengan menyesuaikan kegiatan belajar yang saya harapkan. Tetapi harus mengacu kepada KI dan KD kurikulum sekolah yang ada.⁷

Berdasarkan observasi terkait penyusunan silabus ini guru membuat dengan acuan dari pusat. Terlihat bahwa guru membuka file dari pusat dan meneliti/melihat apakah dalam silabus itu sudah sesuai dengan tema dan pelajaran yang akan diajarkan. Disini guru selalu mengeceknya dengan tujuan untuk menyesuaikan pembelajaran yang akan diajarkan, selain itu guru akan mengembangkan silabus tersebut. Dari observasi guru membuat silabus ini sangat diperhatikan komponen-komponennya,

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I., selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

bahkan dalam kegiatan pembelajaran sudah diberikan pendekatan saintifik yang lebih memudahkan ketika penjabaran kegiatan pembelajaran pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) nanti.⁸

Dari observasi tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi guru telah membuat silabus sudah sesuai prinsip yang ada.⁹ Ditampilkan sebagai berikut:

SILABUS TEMATIK

Setuan Pendidikan : MIN 7 TULUNGAGUNG
 Kelas/ Semester : VII
 Kompetensi Inti :

KI 1 : Menunjukkan dan menuliskan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menyajikan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan jamak mengenai (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan hal-hal lain yang dipaparkan dalam pembelajaran.
 KI 4 : Menjalankan perilaku (beraksi) dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai agama, budaya, dan kearifan lokal.

Tema : Persepsi Pembelajaran
 Subtema 1 : Bahasa dan Kalimat

Rata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKs	<p>1.1. Mengungkap konsep, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.2. Menyajikan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.3. Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.4. Menjelaskan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara.</p>	<p>Mengenal</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku tentang sumber energi panas. Mengenal perubahan energi panas pada benda. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada perubahan suhu dan panas. Mengenal suhu benda menggunakan termometer. Membaca buku tentang macam-macam termometer. Mendengarkan penjelasan guru mengenai perbedaan tangga nada diatonis dan pentatonis. Membaca buku tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan. Mengenal interaksi yang terjadi antara penduduk dengan lingkungan sekitar. Membaca buku tentang hak anak yang terdapat dalam Konvensi Hak-Hak Anak. Mengenal perangkat lunak internet menurut dengan lingkungan. Mengenal perangkat lunak yang bisa dilaksanakan secara on-line. Membaca buku tentang perwujudan dan penyusutan. Mengenal lingkungan sekitar untuk memahami peristiwa paku dan cangkupan. Mengenal pelaksanaan tanggung jawab siswa di sekolah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang besingulan atau buku bacaan. Tanya jawab tentang cara perhitungan energi panas. 	<p>Sikap: Observasi: mengobservasi siswa baik secara diri dan terdiri dalam melakukan kegiatan selama di sekolah.</p> <p>Pengetahuan: Siswa mengartikan sebagai latihan tertulis, remedial dan pertemuan pada buku siswa.</p> <p>Keterampilan: Mengingat, mengartikan mengartikan, melakukan perubahan, membuat laporan perubahan.</p> <p>Mengartikan lagi.</p> <p>Melakukan pengamatan.</p> <p>Mengartikan siswa baik dan kewajiban.</p>	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Buku penunjang Internet Lingkungan

Gambar 4.3 Pembuatan Silabus

⁸ Hasil observasi perencanaan perangkat pembelajaran di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 15 Januari 2018. (Dokumentasi observasi terlampir)

⁹ Dokumentasi perangkat pembelajaran MIN 7 Tulungagung tahun 2017

Secara keseluruhan silabus yang disusun guru sudah sesuai dengan prinsip pengembangan silabu, komponen-komponen yang tersaji sudah lengkap dan disusun dengan rinci. Dengan ini memang silabus sebagai tindak lanjut acuan dalam pembuatan rencana pembelajaran.

**d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Tematik**

Berdasarkan observasi dalam pembuatan RPP ini guru membuat RPP yang acuannya dari pusat. Terlihat guru membuka file dari dokumen pusat, namun guru melihat/mengecek untuk menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Disini guru mengembangkan RPP ini dengan menambahkan metode, sumber belajar, media ajar, dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Selain itu tidak lupa guru menambahkan atau mengkaji dalam kegiatan pembelajaran ini untuk memasukkan pendekatan saintifik, karena pendekatan saintifik merupakan aspek penting dalam pembelajaran tematik. Namun dalam hasil pembuatan RPP ini terlihat guru belum menambahkan progam pengayaan atau remedial.¹⁰

Sebelumnya dalam wawancaranya terkait penyusunan RPP yang harus diperhatikan adalah kegiatan intinya karena adanya

¹⁰ Hasil observasi perencanaan perangkat pembelajaran di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 15 Januari 2018. (Dokumentasi observasi terlampir)

pendekatan saintifik (menanya, mengamati, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan) sehingga harus sesuai dengan kegiatan belajar yang dibuat oleh guru sebagaimana dalam kutipan berikut:

Yang diperhatikan dalam penyusunan RPP itu adalah memasukkan pendekatan saintifik tersebut, namun tidak semuanya harus dimasukkan, yang penting ada. Pemilihan kegiatan belajar juga diperhatikan sesuai runtutan dan tidak menyimpang dari materi yang sudah terpaparkan.¹¹

Selain pendekatan saintifik, guru juga menekankan pada penekanan yang kegiatan belajar yang mengacu pada KI-1 sampai KI-4, sebagaimana kutipan berikut:

Sebetulnya dalam pembuatan RPP ini sudah ada pedomannya asalkan membuat dan mengacu pada komponen-komponen yang telah berlaku. Kalau saya sendiri sebenarnya dalam pembuatan RPP saya tekankan pada aspek KI-2 dan KI-3 karena dalam KI-2 menanamkan aspek sosial dan KI-3 lebih ditekankan pada pengetahuan. Saya rasa dengan menekankan pada KI-2 dan KI-3 maka siswa mampu mengetahui KI-1 tentang agama dengan pembiasaan yang dilakukan pada keseharian di sekolah. Namun untuk KI-4 penekanannya hanya rendah, maksudnya praktek tetap ada tetapi sesuai kondisi dan waktu. Menurut saya dalam KI-4 pada tingkat SD/MI ini masih pengenalan saja karena masih dasar tingkatannya.¹²

Adanya penetapan KI juga sangat berpengaruh dalam pembuatan RPP yang tepat. Terkait itu sebagai guru semestinya juga harus melakukan pengembangan RPP yang ada dengan tujuan RPP

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I., selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I., selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

tersebut bisa berjalan dalam proses pembelajarannya. Hal ini dalam menyikapi pernyataan tersebut sebagaimana dalam kutipan guru berikut:

Memang betul, disini setiap guru harus mampu mengembangkan RPP yang telah ada dengan tujuan terkadang RPP yang sudah ada dari pusat itu belum tentu sesuai dengan penerapannya disini. Oleh sebab itu seorang guru harus pintar-pintar menyesuaikan dengan pembelajaran di sekolah tersebut. Menurut saya yang terpenting ialah sumber belajarnya, dan target waktu harus sesuai. Sumber belajar memang penting, terkadang beda sekolahan atau beda kota bahkan provinsi itu kan kondisi lingkungannya berbeda, sehingga saya menyimpulkan bahwa sumber belajar untuk siswa itu kan tidak terpaku pada buku semata saja namun saya mengajak untuk keluar mengamati keseharian di lingkungan sekolah baik itu masyarakatnya, lingkungan alam, bahkan budayanya juga. Sebenarnya dalam pembuatan RPP ini tidak ada rambu-rambunya, yang pasti setiap guru harus membuat RPP yang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.¹³

Hal ini juga didukung oleh selaku kepala madrasah MIN 7 Tulungagung, bahwa dalam pembuatan RPP ini harus dilakukan. Sebagaimana kutipan dari kepala madrasah sebagai berikut:

Ya, setiap guru harus membuat RPP karena hukumnya wajib. Apabila ada yang tidak membuat RPP maka akan ada teguran. Selain itu apabila membutuhkan biaya dalam pembuatan perangkat pembelajaran bisa minta sekolahan. Biasanya kalau sudah selesai membuat akan dikoreksi oleh waka kurikulum.¹⁴

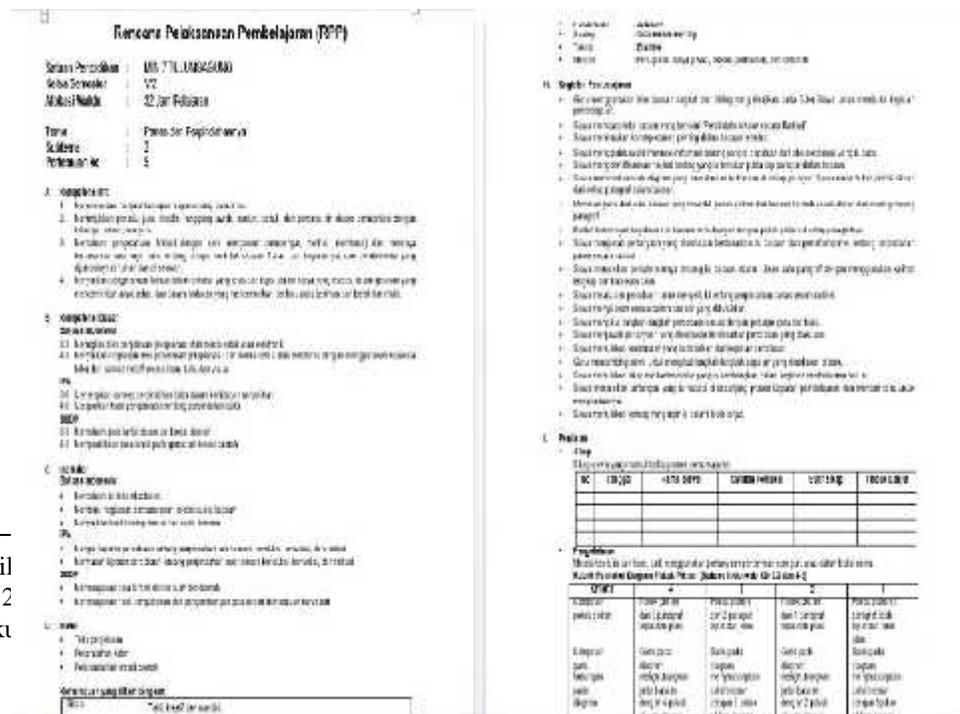
¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I, selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak H. Suwono, M.Pd. I, selaku Kepala Madrasah MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 25 Januari 2018

Dari wawancara waka kurikulum juga mengungkapkan bahwa dalam pembuatan perangkat pembelajaran terutama RPP harus dikerjakan/dibuat. Sebagaimana kutipan waka kurikulum sebagai berikut:

Setiap guru harus membuat perangkat pembelajaran mas, saya ditugasi kepala madrasah selaku waka kurikulum harus mengingatkan setiap guru harus membuat RPP tersebut. Biasanya kalau sudah selesai begitu sebelum pembelajaran dimulai saya mengoreksi RPP tersebut apa sudah sesuai komponen-komponennya.¹⁵

Berdasarkan hasil dokumentasi RPP tematik kelas V di MIN 7 Tulungagung dibuat per-semester, komponen RPP yang dibuat guru sudah cukup lengkap dan memuat komponen-komponen yang seharusnya ada, namun pada komponen tindak lanjut guru tidak menjabarkannya secara lebih lanjut mengenai rancangan penilaian yang digunakan.¹⁶ Ditampilkan sebagai berikut:



¹⁵ Hasil pada tanggal 2
¹⁶ Dokl

Gambar 4.4 Penyusunan RPP

Dalam RPP yang dibuat guru, pada kegiatan pembelajaran sudah nampak kegiatan yang mengembangkan budaya menanya, mengamati dan menalar akan tetapi jika dilihat dari segi keterkaitan dan keterpaduan komponen dalam RPP masih kurang nampak, hal ini dapat dilihat dari komponen RPP masih ada yang berdiri sendiri misalnya pada aktivitas pembelajaran yang ditulis dalam RPP belum menunjukkan kesinambungan. Dalam proses pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah cukup baik hanya saja lebih ditekankan lagi pada kegiatan yang mendorong keaktifan siswa misalnya melalui diskusi. Selain itu juga dalam RPP belum menunjukkan mengenai adanya penerapan teknologi informasi. Selain itu pada RPP belum adanya program pengayaan dimana program tersebut sebagai tindak lanjut dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil dokumentasi RPP tematik kelas V di MIN 7 Tulungagung.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pembelajaran Tematik Kelas 5 di

MIN 7 Tulungagung

a. Persiapan Pembelajaran

Berdasarkan observasi dalam penyetingan tata letak tempat duduk dibuat 5 baris satu meja untuk 1 siswa.¹⁷ Menurut guru kadang juga dilakukan rotasi tempat duduk pada tiap minggu, berdasarkan keterangan guru hal tersebut dilakukan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda. Sebagaimana kutipan guru berikut:

Memang iya, penyetingan tempat duduk memang saya setting sebegitu rupa agar siswa itu mempunyai pengalaman yang berbeda. Selain itu yang belakang identik dikenal tempat duduk yang nakal/usil atau tidak memperhatikan sehingga dengan dirolling tempat duduk semua siswa merasakan tempat duduk di depan, tengah, dan belakang. Namun dalam kerja kelompok pastinya tempat duduknya digabung sesuai dengan kebutuhan kelompok. Terkadang juga ada yang nyamannya duduk di bawah ya saya suruh duduk di bawah, harapan saya pokoknya dalam pembelajaran itu antar siswa tidak saling mengganggu temannya dan kegiatan pembelajaran berlangsung tenang.¹⁸

Pada observasi tertampang di dinding kelas terpasang gambar presiden dan wakil presiden, gambar pahlawan serta lambang negara. Selain itu pada dinding belakang kelas terpasang papan bank data yang berisikan informasi data guru, program kelas, daftar nama siswa, dan data lain yang berkaitan dengan kelas tersebut. Disana juga terdapat satu tiang bendera yang diletakkan di pojok

¹⁷ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2018.
(Dokumentasi observasi terlampir)

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd, selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

depan ruangan kelas, selanjutnya nampak beberapa hasil karya siswa yang terpajang di atas almari kelas.¹⁹

Kelas memang sudah dipersiapkan dengan matang, dengan kelas yang bersih serta tertata sumber dan media membuat di dinding membuat siswa lebih mudah dalam proses pembelajaran nanti. Selain itu ada juga persiapan guru sebelum memulai pelajaran yang akan diajarkan. Berdasarkan wawancara mengenai persiapan gurunya sendiri menyatakan bahwa semuanya harus dipersiapkan dari segala hal. Sedangkan apabila tidak masuk atau berhalangan harus diberikan tugas di kelas. Sebagaimana dalam kutipan guru berikut:

Sebelum mengajar biasanya saya selalu mengecek keperluan-keperluan dalam pembelajaran, seperti: siap perangkat pembelajaran, sumber belajar, media, dan catatan apabila diperlukan. Namun terkadang apabila saya berhalangan untuk masuk atau ada tugas dari sekolah biasanya saya memberikan tugas yang saya titipkan ke guru piket saja, menurut saya yang terpenting diberi pelajaran dan anak-anak tidak ramai sendiri.²⁰

Dari ulasan tersebut peneliti juga melakukan wawancara terhadap Waka Kurikulum terkait bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru nanti, apabila berhalangan masuk harus memberikan tugas ke kelasnya. Sebagaimana kuripan waka kurikulum sebagai berikut:

Dalam kegiatan pembelajaran itu dari sekolah tidak memberikan batasan harus begini-begini, namun sesuai dengan kreatifitas guru dalam mengolah pembelajaran. Dari pihak kepala madrasah maupun waka

¹⁹ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2018. (Dokumentasi observasi terlampir)

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd, selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

kurikulum terkadang hanya mengamati dan melihat dari perangkat pembelajaran (RPP) yang dibuat sudah bisa diterapkan dengan pas atau sudah dikembangkan atau belum. Dari pihak sekolah hanya memberikan saran apabila gurunya berhalangan mengajar maka harus memberikan tugas pada kelasnya, disini bertujuan agar pembelajaran terhadap siswa tetap berlangsung.²¹

Selain itu wawancara dari Kepala madrasah menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran harus tetap dilaksanakan. Sebagaimana kutipan kepala madrasah sebagai berikut:

Pembelajaran itu ya harus ada lah. Biasanya saya saja tiap pagi berkeliling melihat kelas-kelas. Terkadang juga saya mengamati sepintas bagaimana guru-gurunya mengajar, apakah sudah sesuai begitu. Apakah ada kreatifitasnya juga. Hal seperti itu harus ada demi kemajuan penerapan pembelajaran tematik ini.²²

Persiapan itu memang perlu, apalagi tentang memulai pembelajaran. Maka penyiapan guru haruslah optimal baik dari segi kelas, siswa, bahkan gurunya sendiri. Pembelajaran yang efektif pada dasarnya harus berjalan dengan sesuai bahkan apabila gurunya berhalangan hadir pembelajaran harus tetap terlaksana.

Secara umum pada pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V di MIN 7 Tulungagung terbagi menjadi tiga tahap. Adapun tahap tersebut adalah sebagai berikut:

b. Kegiatan Awal

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Umayah, S.Pd, selaku Waka Kurikulum MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 26 Januari 2018

²² Hasil wawancara dengan Bapak H. Suwono, M.Pd. I., selaku Kepala Madrasah MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 25 Januari 2018

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran di kelas VB di MIN 7 Tulungagung dalam kegiatan awal sudah sesuai dengan pedoman pembelajaran tematik yang ada. Guru dalam tahap awal ini masuk ke kelas langsung disambut baik oleh semua siswa serta berjabat tangan semua kepada guru. Langkah guru dalam memulainya dengan mengucapkan salam selanjutnya dilakukan berdo'a bersama membaca juzama dan asma'ul husna. Disini guru membimbing siswa dan berkeliling apabila ada anak yang tidak membaca do'a maka akan ditegur. Setelah membaca do'a selesai, guru memberikan arpresepsi seperti menanyakan kabarnya anak-anak atau menanyakan PR sekaligus memberikan motivasi apabila ada anak yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Untuk memancing daya fokus anak, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pelajaran yang telah diajarkan kemarin. Hal ini bertujuan untuk menyambungkan pelajaran yang lalu dengan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan pada saat ini.²³

Dari observasi diatas sebelumnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru mengenai persiapan atau langkah apa saja yang dilakukan seorang guru dalam kegiatan awal. Sebagaimana kutipan guru sebagai berikut:

Begini lo mas, setiap kita mulai mengajar pasti diawali dengan salam lalu berdoa yang mana juga di sekolah MIN ini sudah dibiasakan

²³ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2018.
(Dokumentasi observasi terlampir)

membaca juzama sampai selesai dan dilanjutkan membaca asma'ul husna. Selain itu hal yang terpenting kita harus bisa membangunkan semangat anak dulu sebelum memasuki pelajaran, kalau tidak begitu masak pagi-pagi sudah loyo. Kan gak baik to mas! Maka dari itu arpresepsi dan pemberian motivasi itu sangat penting untuk dilakukan pada kegiatan awal ini. Strategi saya biasanya untuk memberikan semangat pagi ada beberapa macam, seperti: bernyanyi, bercanda cerita, dan sapaan ke semua siswa. Untuk menanyakan pelajaran yang lalu itu pasti karena itu sebagai tahap untuk menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari.²⁴

Sebagai penguat observasi dan wawancara guru di atas, peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu murid kelas VB mengenai kegiatan awal yang sudah dilakukan guru apakah sudah sesuai yang dialami murid. Sebagaimana kutipan salah satu murid sebagai berikut:

Iya kak, ketika sudah memasuki kelas bu guru selalu mengucapkan salam kepada kami terus dilanjutkan dengan berdo'a. Apabila ada anak yang tidak membaca do'a pasti akan ditegur oleh bu guru. Beliau juga sering memberikan sapaan atau bercerita, itu membuat kami senang dan bersemangat. Tiap pagi juga menanyakan PR serta menjelaskan pelajaran yang akan dipelajari.²⁵

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah menyampaikan kegiatan awal dengan dikemas sebaik mungkin. Bahkan guru mempunyai dedikasi di kegiatan awal ini harus dimaksimalkan tindakannya karena untuk memberikan semangat belajar dalam pembelajaran tersebut.

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I, selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

²⁵ Hasil wawancara dengan Cindi dan Alya, selaku siswa kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 20 Januari 2018

c. Kegiatan inti

Dari hasil observasi tampak bahwa guru selalu berupaya agar siswa aktif menjadi antusiasme dalam pembelajaran, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa kemudian peserta didik menjadi lebih aktif lagi. Saat itu guru mengajarkan materi tentang Perpindahan Energi Panas (Sains), Tanggung jawab (PKn), Memahami Teks Cerita (Bahasa Indonesia) dengan latar belakang tema “Energi Panas”. Tema tersebut secara logis sudah sesuai dengan materi dan karakter dan dekat dengan kehidupan siswa. Guru kelas V di MIN 7 Tulungagung sudah menggunakan media pembelajaran yang berupa gambar-gambar walaupun media itu termasuk dalam kategori cukup sederhana. Media yang digunakan telah dipersiapkan guru sebelumnya itu digunakan untuk menyampaikan materi tanggung jawab dan contoh perpindahan panas.²⁶

Dalam observasi menyampaikan materi guru juga selalu tampak komunikatif, guru sesekali menggunakan bahasa jawa yang santun agar siswa mudah memahami penjelasan dari guru. Pada saat akan menyampaikan materi guru memulainya dengan bertanya terlebih dahulu tentang kegiatan tanggungjawab yang ada di lingkungan siswa dan sesekali guru menuliskan materi tersebut di papan tulis, tidak hanya itu saja pada saat pembelajaran sains guru juga menuliskan di papan tulis tentang contoh perpindahan energi

²⁶ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2018. (Dokumentasi observasi terlampir)

panas. Selain itu jika dilihat dari materi yang disampaikan secara logis sudah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Guru hanya menggunakan metode tanya jawab, diskusi, ceramah dan pemberian tugas.²⁷

Dalam kegiatan inti di pembelajaran tematik ini menggunakan pendekatan saintifik, maka dalam observasi akan disajikan sebagai berikut:

a. Mengamati

Pada kegiatan mengamati yang tertera dalam observasi bahwa guru sudah meminta siswa untuk mengamati beberapa contoh gambar terkait perpindahan energi panas. Semua siswa juga disuruh untuk membaca pula, agar nanti diharapkan ada pertanyaan yang muncul apabila ada yang kurang dipahami.²⁸

b. Menanya

Pada kegiatan menanya, setelah guru meminta siswa untuk mengamati mengenai perpindahan energi panas. Strategi guru ialah memberikan pancingan mengenai pemberian sekilas contoh yang terjadi disekitar lingkungan sehingga membuat siswa menjadi penasaran dan mulailah aktif untuk bertanya.²⁹

²⁷ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2018. (Dokumentasi observasi terlampir)

²⁸ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2018. (Dokumentasi observasi terlampir)

²⁹ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2018. (Dokumentasi observasi terlampir)

c. Mengumpulkan Informasi/Eksperimen

Pada kegiatan ini dilakukan ketika murid-murid melakukan kegiatan praktek mengenai perpindahan energi panas yang mana prakteknya salah satunya membuat produk yaitu gulali. Dalam kegiatan ini guru menyetting tempat duduk siswa secara kelompok dan semua siswa harus mencoba. Dari materi yang sudah dipelajari kemudian dilanjutkan dengan praktek yang sesuai agar siswa belajar langsung dari pengalaman.³⁰

d. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

Pada kegiatan ini setelah praktek, siswa kemudian disuruh untuk menulis hasil prakteknya di selembar kertas. Tujuannya dalam praktek yang telah dilaksanakan siswa mampu menalar dari apa yang telah dikerjakan dan dikaitkan ke dalam materi yang telah diajarkan sebelumnya. Pada kegiatan ini guru berkeliling memfasilitasi siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti.³¹

e. Mengomunikasikan

Pada kegiatan akhir ini dari kegiatan menalar tadi, kemudian siswa diminta untuk membacakan hasil apa yang mereka kerjakan selama praktek tersebut. Dalam kegiatan ini guru meminta angkat tangan untuk siswa yang berani maju ke depan membacakan hasil kerjanya. Suasana yang

³⁰ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 20 Januari 2018.
(Dokumentasi observasi terlampir)

³¹ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 20 Januari 2018.
(Dokumentasi observasi terlampir)

tercipta sangatlah atraktif hampir semuanya ingin membacakan hasilnya ke depan kelas.³²

Selanjutnya dari hasil observasi juga upaya yang dilakukan oleh guru sendiri dalam pencapaian kompetensi secara maksimal yaitu memberikan contoh materi tidak hanya dari buku saja namun juga dari sumber-sumber lain yang relevan. Pada saat pembelajaran siswa diberikan tugas untuk menuliskan pada buku mereka masing-masing mengenai manfaat tanggungjawab dan siswa mencari informasi sendiri dari buku paket yang ada, terkadang guru juga memberi petunjuk atau bimbingan jika ada siswa yang merasa kesulitan, guru selalu mengingatkan jika ada siswa yang ramai dikelas maka ia akan menegurnya dengan tutur kata yang sopan akan tetapi siswa juga masih nampak ada yang bingung dengan tugas apa yang mereka kerjakan dikarenakan masih banyak siswa yang bertanya-tanya. Misalnya ada saat guru meninggalkan kelas ada salah satu siswa yang menanyakan tugas tersebut kepada peneliti. Dalam memberikan tugas-tugas bermakna kepada siswa guru sudah melakukannya, guru juga menghimbau kepada siswa apabila ada yang kurang dimengerti untuk bertanya pada temannya.³³

³² Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 20 Januari 2018.
(Dokumentasi observasi terlampir)

³³ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2018.
(Dokumentasi observasi terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara guru ketika melakukan kegiatan inti memang dalam kegiatan ini merupakan pusat kegiatan pembelajaran. Apa yang ada di RPP harus diterapkan pada kegiatan ini bahkan kalau bisa dalam prakteknya guru harus bisa mengembangkan. Pendekatan saintifik pada kegiatan inti ini juga harus dimunculkan karena sebagai aspek penting dalam pembelajaran tematik. Sebagaimana kutipan guru sebagai berikut:

Pusat kegiatan itu ya ada di kegiatan inti mas. Harus sesuai dengan di dalam RPP, bahkan kalau waktu kondisi tak memungkinkan begitu harus bisa mengembangkan RPP agar pelajaran yang disajikan tidak menyimpang dari materi yang ada. Misalnya dalam RPP disebutkan untuk memberikan contoh perpidahan panas, apabila di kelas tidak ada yang bisa dicontohkan sehingga saya harus memutar otak untuk mencari yang sekiranya bisa dibuat sebagai contoh yang konkret. Selain itu juga dalam pembelajaran tematik itu juga menggunakan pendekatan saintifik yang 5M itu (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan). Sebenarnya kalau untuk saya dalam satu kegiatan pembelajaran minimal harus memunculkan 3M itu, jangan sampai tidak. Namun saya terkadang juga tidak urut dalam penyajian 5M itu, ya disesuaikan dengan materi yang ada itu saja mas. Sekaligus dalam satu pembelajaran juga harus memunculkan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut saya pembelajaran yang aktif itu siswa itu mampu belajar dengan aktif, maksudnya memperhatikan ketika saya menerangkan, mampu mengerjakan tugas yang saya berikan, dan apabila disuruh maju ke depan itu berebut begitu saya senang. Biasanya dalam kegiatan ini saya itu ngajarnya berkeliling dari tiap bangku ke bangku lain agar saya bisa mengetahui mana siswa yang merasa kesulitan dalam memahami pelajaran, kalau tidak begitu terkadang siswa itu malu untuk bertanya.³⁴

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I., selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu murid kelas V sebagai penguat data dalam kegiatan inti tersebut. Sebagaimana kutipan murid sebagai berikut:

Memang betul kak, bu guru selalu membuat kelas ini menjadi aktif. Terkadang guru menyampaikan pelajaran itu dengan lantang dan keras agar semuanya mendengar sekaligus tidak ramai sendiri. Apabila ada yang ramai langsung ditegur. Bu guru juga biasanya meminta kami untuk melihat gambar dan membacanya terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan. Biasanya juga disuruh untuk maju ke depan kelas membacakan hasil tugas kami kak. Kalau waktu praktek bu guru membagi muridnya menjadi berkelompok-kelompok, kemudian guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum dipraktekkan dengan begitu kami lebih paham. Bu guru sering berkeliling di kelas untuk melihat kami kalau tidak mengerti materi yang kami baca.³⁵

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut pada kegiatan inti, guru berupaya mengemas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah ia buat. Guru juga harus mampu mengembangkan kegiatan juga agar pembelajaran berlangsung bermakna dan tidak menyimpang dari materi yang tertera. Guru juga sudah cukup baik mengemas pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga berkeliling memutar tiap bangku untuk melihat apa saja kendala yang menjadi kesulitan anak didiknya agar bisa memahami pembelajaran tersebut.

³⁵ Hasil wawancara dengan Cindi dan Alya, selaku murid kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 20 Januari 2018

d. Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi nampak bahwa guru pada saat kegiatan penutup memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru juga memberikan pertanyaan kepada para siswa terkait materi. Pada saat itu nampak guru juga memberikan nasehat kepada siswa misalnya dalam bertanggungjawab siswa harus berani melakukan setiap tugas-tugasnya dengan baik tidak hanya itu saja guru juga memberikan nasehat agar siswa rajin belajar. Selanjutnya guru juga menyampaikan saran agar siswa mempersiapkan diri untuk pelajaran yang akan datang. Selain itu untuk mengukur pemahaman siswa sesudah mengikuti pembelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah disampaikan. Guru juga memberikan PR untuk dikerjakan dirumah yang diambil dari buku paket. Tidak lupa juga guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan di akhiri dengan mengucapkan salam.³⁶

Dari ulasan observasi di atas peneliti sebelumnya melakukan wawancara terkait kegiatan penutup yang dilakukan guru dalam mengakhiri pembelajaran. Sebagaimana kutipan guru sebagai berikut:

Untuk mengakhiri pembelajaran kita harus menanyai terlebih dahulu apakah semua siswa sudah paham akan pembelajaran yang telah dipelajari? Menurut saya ini sebagai evaluasi saya sendiri dalam memberikan pelajaran, apa murid paham atau tidak begitu mas.

³⁶ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2018. (Dokumentasi observasi terlampir)

Sekaligus saya memancing siswa agar bertanya mengenai pelajaran yang mana sekiranya belum dimengerti. Nah, apabila ada yang tanya saya akan mengulangi secara singkat pelajaran yang telah dipelajari sebagai penguat siswa untuk memahami. Sebagai bekal belajar di rumah terkadang saya juga memberikan pekerjaan rumah sebagai latihan belajar di rumah dengan tujuan siswa mengulangi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Setelah pelajaran sudah selesai, saya meminta siswa untuk merapikan semua alat tulis untuk dimasukkan ke dalam tasnya masing-masing. Tak lupa diakhiri dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.³⁷

Sebagai penguat observasi dan wawancara di atas, hal senada juga diungkapkan salah satu siswa kelas VB dalam kegiatan penutup. Sebagaimana kutipan murid sebagai berikut:

Waktu akhir pembelajaran bu guru selalu menanyakan hal yang belum paham kak. Sering bu guru bolak-balik tanya “yang mana belum mengerti anak-anak”. Ya dengan begitu banyak anak yang angkat tangan berebut bertanya kak, dan sama bu guru di ulangi dengan cerita singkat. Terkadang juga bu guru memberikan PR mengenai pelajaran yang telah diajarkan serta memberi saran agar selalu belajar di rumah. Sebelum pulang bu guru menyuruh untuk memasukkan alat tulis di tas dan membersihkan ruangan kelas, dan diakhiri dengan membaca do'a serta mengucapkan salam.³⁸

Dengan demikian dalam kegiatan penutup guru telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan pedoman pembelajaran tematik yang ada. Guru selalu memberikan arahan khusus serta memberikan pesan positif terhadap siswa agar siswanya meski di rumah harus tetap belajar.

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I., selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

³⁸ Hasil wawancara dengan Cindi dan Alya, selaku murid kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 20 Januari 2018

3. Penilaian Pembelajaran Tematik Kelas 5 di MIN 7 Tulungagung

Berdasarkan observasi pada saat kegiatan pembelajaran, data yang diperoleh peneliti bahwa guru dalam melakukan penilaian dengan cara mengamati karakter siswa tersebut melalui pendekatan saintifik. Terlebih juga guru meminta mengerjakan soal-soal yang ada di buku paketnya selanjutnya akan dikoreksi bersama. Bentuk penilaian jenis tulis yang digunakan biasanya isian, uraian, dan pilihan ganda. Terkadang untuk penilaian jenis nontes guru memberikan penilaian pengamatan dan portofolio yang mana nanti di kumpulkan di meja guru. Disitu guru mengambil penilaian pengetahuan dari masing-masing KD yang ada. Dalam tahap pembelajaran praktek, langkah guru dengan mengamati atau berkeliling melihat anak didiknya membuat suatu produk sesuai KD yang ada. Tahap penilaian ini guru hanya mempunyai buku/catatan penilaian siswa yang sudah dibuat serangkum mungkin.³⁹

Berdasarkan wawancara juga dalam melakukan penilaian pembelajaran, guru membagi beberapa hal dalam mengambil penilaian dari KI-1 sampai KI-4. Sebagaimana kutipan guru sebagai berikut:

Dalam penilaian pembelajaran tematik ini memang banyak sekali mas. Dari penilaian agama, sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus ternilai semuanya tanpa terkecuali. Penilaian diambil melalui tiga ranah, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian agama saya ambilkan dari rutinan kebiasaan sehari-hari, kan biasanya disuruh membaca do'a, melakukan sholat dhuha dan dzuhur, terkadang sebagai pertimbangan juga saya ambilkan dari materi pelajaran agama yang dipelajari. Dari kegiatan tersebut saya mengamati dan mengambil nilai agama. Penilaian sikap saya ambilkan ketika proses

³⁹ Hasil observasi pada kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018. (Dokumentasi observasi terlampir)

pembelajaran berlangsung, pada proses pembelajaran itu kan menggunakan pendekatan saintifik, nah disitulah saya mulai mengambil penilaian sikap. Ya terkadang saya hanya melihat anak didikku saja sudah ngerti kok mas bagaimana sikapnya. Penilaian pengetahuan ini saya ambilkan ketika anak setelah pembelajaran pasti saya berikan soal-soal dan saya minta untuk mengerjakan. Untuk penilaian pengetahuan ini memang tiap hari saya ambil soalnya kan dalam pembelajaran tematik itu penilaiannya tiap perKD, jadi kalau tiap hari tidak saya ambil, pasti di akhir tema nanti saya kesulitan untuk merekap semua nilainya. Itu merupakan strategi saya dalam penilaian pengetahuan. Terakhir penilaian keterampilan, sebenarnya dalam penilaian ini saya jarang melakukan praktek. Soalnya banyak menyita waktu, oleh sebab itu saya mengakali dengan mempelajari semua materi pada satu tema dan melihat seberapa banyak materi prakteknya selanjutnya saya gabung menjadi satu sesuai dengan kesinambungan waktu materi yang diajarkan. Dalam penilaian keterampilan ini saya membuat desain bahwa dalam praktek harus membuat produk, seperti halnya dalam praktek materi perpindahan panas itu saya suruh anak membuat gulali. Begitulah mas cara saya untuk mengambil nilai dari masing-masing KI.⁴⁰

Selain itu dalam wawancaranya guru juga mengulas mengenai tata cara memasukkan pelaporan hasil nilai pembelajaran tematik yang sebegitu banyaknya. Pada MIN 7 Tulungagung ini sudah menggunakan aplikasi mengenai pemasukan nilai raport pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013. Sebagaimana kutipan guru sebagai berikut:

Kita sudah lebih dipermudah mas dalam memasukkan nilai, dulu awalnya kita juga kesusahan dalam memasukkan nilai yang sebegitu banyaknya. Akhirnya ada juga aplikasi itu yang diberikan saat pelatihan penilaian pembelajaran tematik yang dahulu. Namun dengan adanya aplikasi itu saya juga mempunyai strategi bahwa setiap hari atau setiap minggunya harus memasukkan/menginput nilainya ke aplikasi tersebut agar nanti waktu akhir semester tidak keteteran begitu mas.⁴¹

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I., selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 13 Januari 2018

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Tyas, S.Pd. I., selaku wali kelas V di MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 2 Februari 2018

Hal serupa juga diungkapkan Waka Kurikulum dalam wawancaranya mengenai penilaian pembelajaran tematik tersebut. Setiap waktu waka memberikan arahan untuk segera memasukkan nilai tersebut. Sebagaimana kutipan waka kurikulum sebagai berikut:

Memang betul, semua guru harus mempunyai aplikasi tersebut. Setiap guru harus bisa mengaplikasikan aplikasi itu, dengan begitu akan mempermudah guru dalam mengisi nilai di raport nantinya. Setiap waktu ada rapat saya minta juga untuk menyicil untuk memasukkan nilainya tiap hari, minggu atau persub tema yang diajarkan.⁴²

Dalam wawancaranya kepala madrasah juga menjelaskan bahwa setiap guru harus membuat penilaian karena penilaian menjadi tolok ukur dalam pencapaian murid pada suatu pembelajaran. Karena sudah ada aplikasi maka dihimbau semua guru harus menguasai aplikasi tersebut. Sebagaimana kutipan kepala madrasah sebagai berikut:

Pembelajaran itu kan adalah suatu proses, jadi ya harus ada hasilnya. Penilaian ini nanti akan menjadikan sebuah ukuran dalam peningkatan suatu lembaga. Oleh sebab itu setiap guru harus membuat penilaian dengan lebih mudah karena adanya aplikasi juga. Semuanya harus bisa mengoperasikan aplikasi itu. Harapannya dengan adanya penilaian ini kan juga bisa mengukur seberapa besar keberhasilan dari pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 juga.⁴³

Dalam hasil uraian diatas bahwa dalam penilaian tematik guru sudah melakukan penilaian secara runtut pada beberapa KI yang ada melalui ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Selain itu pihak sekolah juga sudah memberikan

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Siti Umayah, S.Pd, selaku Waka Kurikulum MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 26 Januari 2018

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak H. Suwono, M.Pd. I., selaku Kepala Madrasah MIN 7 Tulungagung, pada tanggal 25 Januari 2018

fasilitas aplikasi dalam penilaian tematik sehingga guru tidak repot lagi memasukkan nilai yang sebegitu banyaknya dalam satu tema bahkan dalam satu semester.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan dari berbagai wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti semua sumber informasi tentang perencanaan, kegiatan, serta penilaian dari implementasi pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 terdapat temuan yang dikemukakan pada bagian ini berdasarkan paparan data yang diperoleh dilapangan.

Penyajian temuan tersebut bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan atas dasar fokus penelitian dan paparan data yang disajikan sebelumnya. Hasil temuan-temuan di MIN 7 Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan perangkat pembelajaran tematik di min 7 tulungagung
 - a) Dalam perencanaan pemetaan kompetensi guru sudah membuat sebagaimana mestinya dalam aturan. Guru pembuatannya mengacu pada silabus dan pedoman buku guru yang ada. Karena banyaknya kompetensi maka guru harus memilih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tema tertentu.
 - b) Penyusunan jaring tema ini guru mengacu pada silabus dan pedoman buku guru. Terkait hal ini jaring tema sudah terlihat di pedoman buku guru maka

dari itu guru tinggal menyalin dan mempelajari untuk menyesuaikan pada tema.

- c) Penyusunan silabus pada pembelajaran tematik ini guru sudah membuat dengan sebaik mungkin, sudah mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Komponen-komponen dalam silabus sudah dijabarkan secara lengkap.
 - d) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirasa sudah cukup baik, guru sudah memunculkan semua komponen yang ada pada RPP. Pada kegiatan awal sampai akhir juga sudah tertera secara terperinci. Dalam penyusunan RPP ini guru juga menekankan pada penerapan KI-1 sampai KI-4. Hanya saja untuk menindak lanjuti pembelajaran belum adanya program pengayaan.
2. Kegiatan pembelajaran pada pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung
- a) Dalam kegiatan pembelajaran guru selalu mempersiapkan segala persiapan sebelum memulai pelajaran. Hal yang dipersiapkan guru biasanya mental, perangkat pembelajaran, setting kelas, sumber, dan media.
 - b) Pelaksanaan kegiatan awal guru sudah melakukan dengan baik, dibuka dengan salam dan do'a serta guru selalu memberikan sapaan terhadap siswanya. Tak lupa juga guru memberikan apresepasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c) Pelaksanaan kegiatan inti dikemas dengan baik, guru sudah memperlihatkan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perangkat pembelajaran. Pendekatan saintifik pun juga sudah terlihat pada kegiatan ini. Namun guru terkadang masih nampak dalam pemisahan materi pada pembelajaran.
 - d) Pelaksanaan kegiatan penutup sudah terangkai dengan baik, guru mengakhiri dengan meminta murid menyimpulkan atau bertanya mengenai pelajaran yang telah berlangsung. Pemberian tugas juga sering diberikan, serta diakhiri dengan berdo'a dan salam.
3. Penilaian pembelajaran tematik di MIN 7 Tulungagung
- a) Pada penilaian guru menggunakan penilaian dengan tes dan nontes. Guru menitik beratkan pada prosedur dan aspek penilaian seperti afektif, kognitif, dan psikomotorik yang mengacu pada kompetensi inti.
 - b) Penilaian pembelajaran tematik ini memang cukup banyak dengan menilai perKD sehingga di MIN 7 Tulungagung ini gurunya di fasilitasi dengan menggunakan aplikasi pengisian nilai yang memuat kompetensi pada tema-tema.